

INTISARI

Intensi keluar karyawan adalah tantangan signifikan bagi industri konstruksi. Penelitian ini menguji pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap intensi keluar pada karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Melalui survei daring dan analisis regresi, ditemukan bahwa kepuasan kerja merupakan prediktor yang lebih kuat dibandingkan stres kerja dalam menentukan niat karyawan untuk tetap bertahan di perusahaan. Hasil temuan ini menyarankan bahwa perusahaan perlu lebih fokus pada upaya meningkatkan kepuasan kerja karyawan, seperti pengembangan karier, pemberian penghargaan, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung untuk mengurangi tingkat pergantian karyawan.

Kata Kunci: Intensi keluar, Stres kerja, Kepuasan kerja, Industri konstruksi, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

ABSTRACT

Turnover intention is a significant challenge for the construction industry. This research examines the influence of work stress and job satisfaction on intention to leave among employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Through online surveys and regression analysis, it was found that job satisfaction is a stronger predictor than job stress in determining employee intentions to stay with the company. These findings suggest that companies need to focus more on efforts to increase employee job satisfaction, such as career development, rewards, and compensation, and creating a supportive work environment to reduce employee turnover rates.

Keywords: Turnover intention, Job stress, Job satisfaction, Construction industry, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.